



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juli 2026

Halaman: 2

El Nino Picu Kemarau Berkepanjangan

Bertahan hingga Desember, Berisiko Memicu Krisis Air Bersih hingga Gagal Panen

JOGJA - BMKG Jogjakarta memperingatkan potensi kekeringan ekstrem yang diperkirakan berlangsung hingga akhir tahun seiring musim kemarau yang lebih panjang. Kondisi tersebut berisiko memicu krisis air bersih hingga gagal panen.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta Reni Kraningtyas mengatakan, kondisi tersebut disebabkan aktivitas El Nino yang bertahan hingga Desember 2026 dengan

kategori moderat kuat. Potensi terjadinya fenomena tersebut bisa mencapai 86 persen.

"Dampaknya dapat mengurangi curah hujan dan menambah periode musim kemarau," ujar Reni saat dikonfirmasi, kemarin (9/7).

Seiring dengan kondisi tersebut, dia mengingatkan agar masyarakat lebih siap dan antisipatif terhadap dampak musim kemarau. Terlebih di wilayah rentan terhadap bencana



TANGGAP BENCANA



Reni Kraningtyas

kekeringan meteorologis.

Menurutnya, potensi kekeringan ekstrem bisa berlangsung dari Juni hingga Desember 2026. Dampaknya, meningkatkan bencana seperti kebakaran hutan dan lahan hingga berkurangnya ketersediaan air bersih.

"Diperlukan tindakan antisi-

patif dengan mempersiapkan pola tanam agar tidak mengalami gagal panen," pesannya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat mengungkapkan, wilayahnya selama ini tidak memiliki potensi bencana kekeringan lantaran secara letak geografis diapit oleh tiga aliran sungai besar dan memiliki sumber air PDAM.

Meski begitu, Nur mengimbau agar masyarakat bijak dalam memanfaatkan sumber daya air untuk kebutuhan sehari-hari. "Selalu mengoptimalkan pemanfaatan air dan bijak untuk menggunakannya," tuturnya. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005